

**ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI**

**DI NEGARA ASEAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

RIDHO ILHAM

2019/19060057

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

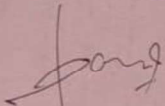
ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN


Nama : Ridho Ilham  
NIM/TM : 19060057/2019  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Mengetahui,  
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :  
Pembimbing

  
Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

  
Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E  
NIP. 198507052019032013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


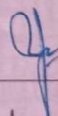
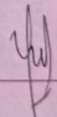
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Nama : Ridho Ilham  
NIM/TM : 19060057/2019  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E	1. 
2	Anggota	Mike Triani, SE, ME	2. 
3	Anggota	Yeniwati, SE, ME	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ridho Ilham  
NIM/TM : 19060057/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang/ 21 November 2000  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jorong Solok Singgalang  
No. HP/Telepon : 083186427612  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2024  
Yang Menyatakan,



Ridho Ilham  
NIM. 19060057

## ABSTRAK

**Ridho Ilham (19060057) : Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. Dibawah Bimbingan Ibuk Urmatul Uska Akbar,S.E,M.E**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder menggunakan analisis regresi data panel, dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dari jumlah *time series* tahun 2012-2021 dan jumlah *cross section* sebanyak 10 negara di ASEAN yang bersumber dari *World Bank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign direct investment* memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN. Pengeluaran pemerintah memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN. Angkatan kerja (TPAK) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Pengeluaran Pemerintah, Angkatan Kerja,

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, nikmat dan karunia serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini tepat pada waktunya. Tidak lupa juga shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai kepada zaman berilmu pengetahuan seperti saat ini. Oleh karena itu, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ **Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN**”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Ibuk Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Mike Triani, SE, MM selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Yewiwati, SE, ME selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
8. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua penulis, terutama Ayah, Ibu, Kakak, Adik dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu menjadi alasan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dan yang senantiasa memberi nasehat, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis.
9. Teman-teman yang selalu menemani, memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat

membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat. Akhir kata penulis ucapkan *jazakumullahu khairan*.

Padang, Januari 2024

RIDHO ILHAM



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	17
3. Pengeluaran Pemerintah.....	20
4. Angkatan Kerja .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Variabel Penelitian .....	33
F. Definisi Operasional .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	42

2. Analisis Deskriptif .....	44
3. Analisis Induktif.....	59
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 .....	46
Tabel 4. 2 .....	50
Tabel 4. 3 .....	55
Tabel 4. 4 .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow .....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	61
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN .....	4
Gambar 1. 2 Foreign Direct Investment Negara-negara ASEAN.....	7
Gambar 1. 3 Pengeluaran Pemerintah Negara-negara ASEAN .....	9
Gambar 1. 4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Negara-negara ASEAN .....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang serta merupakan fenomena penting. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan dalam perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai target ekonomi dan keberhasilan perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Negara yang mampu memaksimalkan faktor pendorong maka akan lebih mudah dalam mencapai pertumbuhan ekonominya begitu juga sebaliknya, negara yang tidak mampu meminimalkan faktor penghambat maka akan lebih sulit untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Afifah, 2019).

Kunci dari tujuan ekonomi makro adalah pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan beberapa alasan. Pertama, penduduk yang selalu bertambah sehingga dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka akan mampu menyediakan lapangan kerja. Kedua, keinginan dan kebutuhan manusia selalu tidak terbatas sehingga dengan adanya pertumbuhan ekonomi akan mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha

menciptakan pemerataan ekonomi lebih mudah dicapai dalam pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Hidayat et al., 2011).

Bukan hanya itu, negara yang sanggup menopang bahkan menumbuhkan perekonomiannya adalah hasil yang menjamin perlunya perencanaan dan kewaspadaan dalam pelaksanaan kegiatan ekonominya. Namun, belum tentu semua negara dapat meraih pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya merupakan suatu negara tidak dapat dibutuhkannya kerjasama ekonomi global untuk membantu kebutuhan bersama dan khususnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi para pemangku kepentingan dibenarkan (Yogatama & Hidayah, 2022).

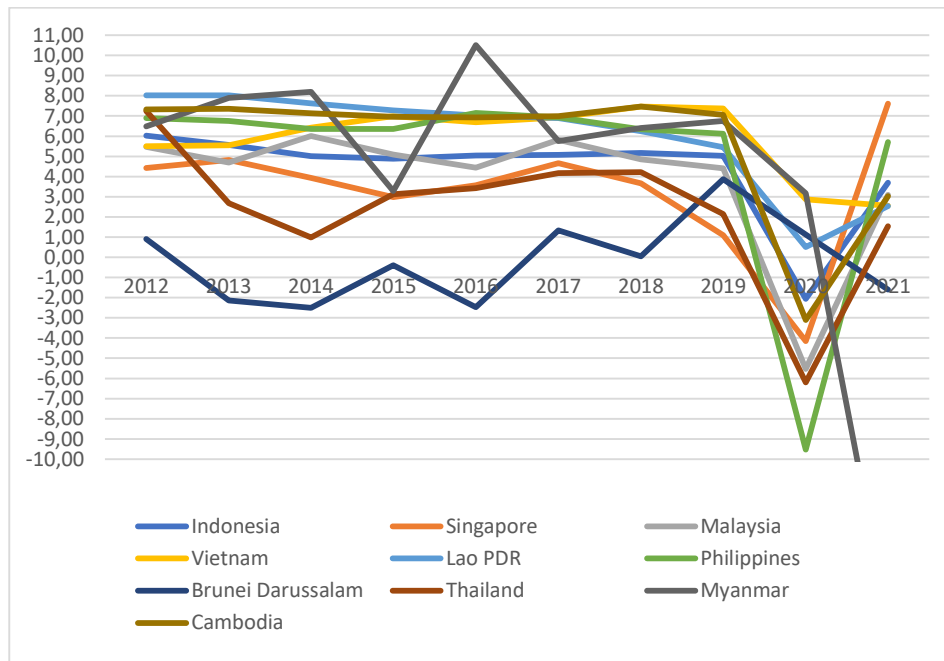
Selain melakukan Kerjasama secara global, agar bisa terus menaikkan pertumbuhan ekonomi maka beberapa negara membentuk Kerjasama/organisasi regional. Terbentuknya organisasi regional disebabkan karena adanya kedekatan letak geografis dan juga latar sejarah yang hampir mirip. ASEAN (*Association South East Nation*) yang merupakan organisasi atau himpunan dari sepuluh negara yang secara geografis terletak di kawasan Asia Tenggara. ASEAN telah dibentuk sejak 8 Agustus 1967 di Bangkok. Organisasi Internasional ini dibentuk guna mencapai tujuan dari kepentingan dari negara-negara anggota baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. Terbentuknya ASEAN selama kurang lebih 5 dekade mengakibatkan memudarnya batas-batas aktivitas perekonomian. Salah satu pengaruh dari tuntutan era globalisasi bahwa setiap negara diharapkan mampu untuk melakukan perdagangan dan perekonomian terbuka. Dengan adanya kerjasama ekonomi regional ini ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan

ekonomi ASEAN baik sejak terbentuknya, hingga jangka waktu yang panjang (Christy et al., 2017).

Perekonomian suatu negara saling berkaitan dan saling mempengaruhi antar negara lain, seperti dalam perekonomian di ASEAN. Kenaikan perekonomian di suatu negara ASEAN menjadi pemicu negara ASEAN lainnya untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian negaranya. Begitu juga sebaliknya, bila suatu negara mengalami penurunan ekonomi, maka akan berdampak juga pada negara lain yang memiliki hubungan antar negara tersebut. Saling berkaitan disini dapat diartikan sebagai kemajuan suatu negara dapat membantu negara lain, dan sebaliknya kemunduran ekonomi suatu negara akan menimbulkan dampak negatif bagi negara yang memiliki hubungan tersebut (T. Rahman & Jakaria, 2015).

Untuk memperkuat kerjasama ekonomi antar sesama anggota ASEAN, maka didirikan *ASEAN Economic Community* (AEC) yang dibentuk pada tahun 2015. AEC bertujuan untuk membuat ASEAN menjadi pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal dimana terjadi arus barang, jasa, investasi, dan tenaga terampil yang bebas serta arus modal yang lebih diantara negara-negara anggota ASEAN. AEC atau masyarakat ekonomi ASEAN dibentuk dengan tujuan menjaga stabilitas politik dan keamanan regional ASEAN, meningkatkan daya saing di pasar dunia, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup penduduk negara anggota ASEAN. Diharapkan dengan adanya integrasi ekonomi tersebut, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kawasan ASEAN (Riyad, 2012).

Akan tetapi, kenyataan pertumbuhan ekonomi di ASEAN masih berfluktuatif. Situasi tersebut, bertentangan dengan tujuan awal didirikannya ASEAN yaitu ingin menaikkan pertumbuhan ekonomi pada setiap negara yang tergabung dalam ASEAN. Pada penelitian ini, menggunakan sepuluh negara yang masuk kedalam negara anggota ASEAN, dengan pertumbuhan ekonomi yang sama-sama bersifat sangat fluktuatif pada kurun waktu 2012-2021. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 dimana pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN masih mengalami ketidakstabilan, sehingga atas dasar inilah pemilihan negara ini.



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN**

*Sumber : World Bank (diolah)*



Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN beberapa tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda di setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dari tahun 2012-2021 ada pada negara Laos, yang dimana rata-rata Tingkat pertumbuhan ekonominya sebesar 5,96%. Pada tahun 2020, saat terjadi pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia, ada beberapa negara yang pertumbuhan ekonominya positif, salah satunya negara vietnam yaitu sebesar 2,87%. Hal ini dikarenakan pemerintah Vietnam di tengah pandemi dengan sigap dan berhasil mengendalikan penyebaran covid-19.

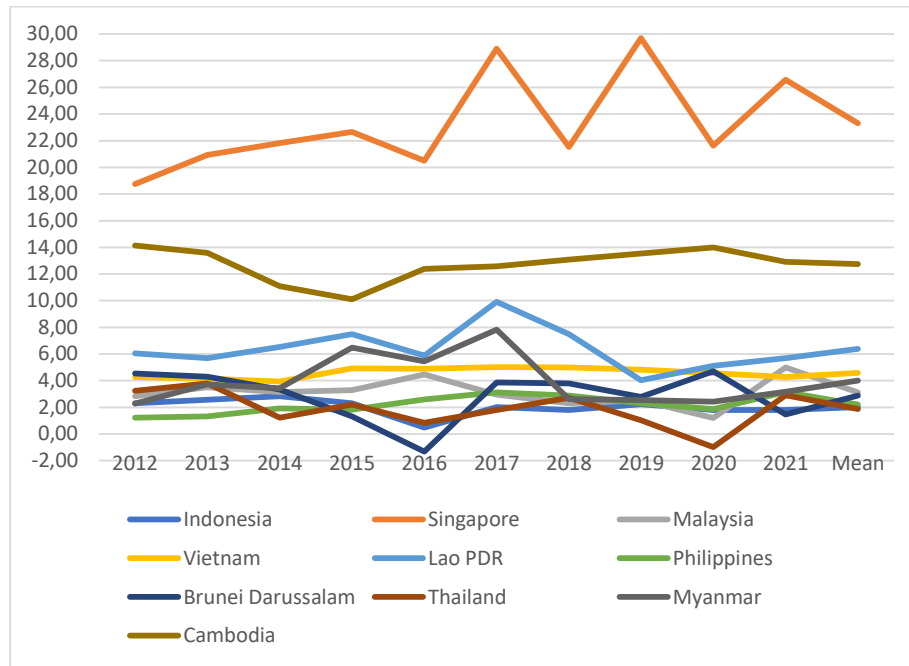
Untuk pertumbuhan ekonomi terendah diperoleh oleh negara Brunei Darussalam, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2012-2020 sebesar -0,18%. Rendahnya pertumbuhan ekonomi di negara Brunei Darussalam diakibatkan oleh masih rendahnya pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pada tahun 2020 negara yang merasakan dampak pandemi covid-19 yaitu negara Philipina sebesar -9,52%. Pada tahun 2021, beberapa negara sudah memulihkan pertumbuhan ekonomi dan memperkuat strategi untuk mempertahankan stabilitas ekonomi, namun berbeda dengan negara Myanmar yang masih merasakan dampak pandemi covid-19 dengan pertumbuhan ekonominya sebesar -17,91%. Hal ini diakibatkan karena pemerintah Myanmar tidak sigap dalam pengendalian covid-19.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan di atas bahwa pertumbuhan ekonomi negara ASEAN yang berbeda-beda, maka timbul pertanyaan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kawasan tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan tiap-tiap negara adalah dengan menarik investor asing

untuk menanamkan modalnya di negara tersebut dalam bentuk *Foreign Direct Investment* (FDI).

Aliran FDI yang masuk ke negara-negara diharapkan mampu meningkatkan produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain investasi hal mutlak diperlukan, baik dari sektor industri maupun pembangunan infrastruktur untuk mendorong daya saing produksinya. Dengan terjadinya peningkatan kinerja sektor industri dan infrastruktur, pada akhirnya akan meningkatkan daya saing tiap negara sehingga menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di negara tersebut. Sektor industri yang terbuka bagi penanaman modal asing dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor (Safitriani, 2014).

FDI telah menjadi jenis pembiayaan terpenting di negara-negara berkembang, terutama untuk ASEAN. Signifikansi pembiayaan eksternal ini terlihat dalam upaya yang dilakukan oleh negara-negara untuk menarik FDI ke ASEAN melalui pengembangan kebijakan yang bersahabat. FDI memainkan peran utama dalam mendorong pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi dan cukup stabil dengan variasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan investasi portofolio (Cinar & Aboubakary, 2018).



**Gambar 1. 2 Foreign Direct Investment Negara-negara ASEAN**

*Sumber : World Bank (diolah)*

Pada gambar 1.2 menunjukkan aliran FDI yang masuk ke masing-masing negara ASEAN pada tahun 2012-2021. Aliran FDI ini juga digunakan sebagai indikator keterbukaan finansial dalam era globalisasi. Dapat diketahui bahwa negara Singapura merupakan penampil FDI paling besar di ASEAN yaitu sebesar 29,69% pada tahun 2019, kemudian jauh dibawahnya yaitu negara Cambodia sebesar 13,52%. Negara yang memiliki FDI paling kecil di ASEAN yaitu negara Thailand sebesar 1,01%. Perkembangan FDI di ASEAN cenderung fluktuasi dengan peningkatan ataupun perkembangan yang kurang signifikan, beberapa negara mengalami pertumbuhan yang minus seperti negara Thailand sebesar -0,99% tahun 2020 hal ini terjadi karena efek terjadinya pandemi covid-19, hal ini

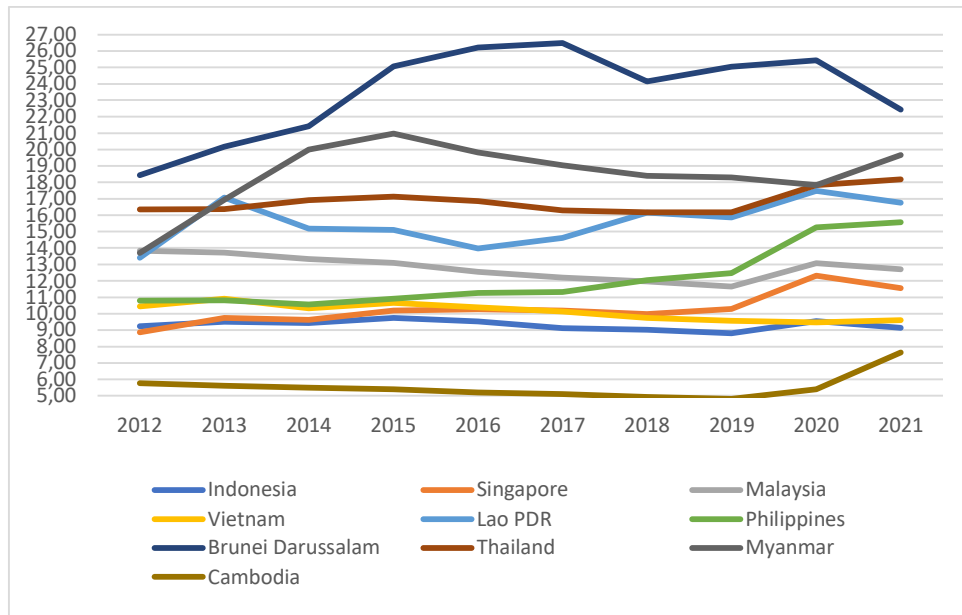
dipengaruhi tingkat bunga, nilai tukar dan stabilitas politik sehingga para investor asing tidak begitu tertarik untuk menanamkan modal di negara tersebut.

Teori yang sudah dijelaskan diatas mengatakan bahwa Ketika FDI naik maka pertumbuhan ekonomi juga ikut naik. Namun, kenyataannya pada data yang diperlihatkan pada gambar 1.1 dan 2.1 menjelaskan kondisi sebaliknya. Saat FDI naik di negara Philipina dari tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar 1,23%, 1,32%, 1,935, namun terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun yang sama yaitu sebesar 6,90%, 6,75%, dan 6,35%. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pengeluaran pemerintah yang dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah merupakan alat fiskal yang kuat diantara kebijakan ekonomi lainnya. Dari teori juga membuktikan pengaruh besar pengeluaran pemerintah pada pertumbuhan ekonomi dan stabilisasi ekonomi. Teori menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dapat mendorong produksi dengan meningkatkan subsidi kepada produsen. Semakin besar pengeluaran pemerintah yang dilakukan akan menimbulkan *multiplier effect* terhadap perekonomian yang akan memberikan manfaat yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Putri, rahmi, nuraini, 2019)

Aktivitas ekonomi yang dilakukan pemerintah melalui perubahan struktur ekonomi oleh kebijakan fiskal dengan menetapkan rencana anggaran pemerintah dan belanja negara. Secara teoritis pengeluaran pemerintah yang diperuntukan bagi

kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ketahun (Sari, 2016).



**Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah Negara-negara ASEAN**

*Sumber : World Bank (diolah)*

Dari gambar 1.3, dapat dilihat bahwa pengeluaran pemerintah dari masing-masing negara anggota ASEAN cukup stabil dari tiap tahunnya, pada tahun 2015 pengeluaran pemerintah paling tinggi yaitu negara Brunei Darussalam sebesar 25,06% berikutnya Myanmar sebesar 20,96%. Pengeluaran pemerintah terendah yaitu negara Cambodia sebesar 5,40%. Dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah meningkat khususnya untuk pembiayaan belanja infrastruktur akibat adanya bencana alam, apabila dihubungkan dengan pertumbuhan ekonomi yang sempat minus ini karena banyaknya pembiayaan untuk bencana alam. Pengeluaran pemerintah yang paling rendah apabila dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi

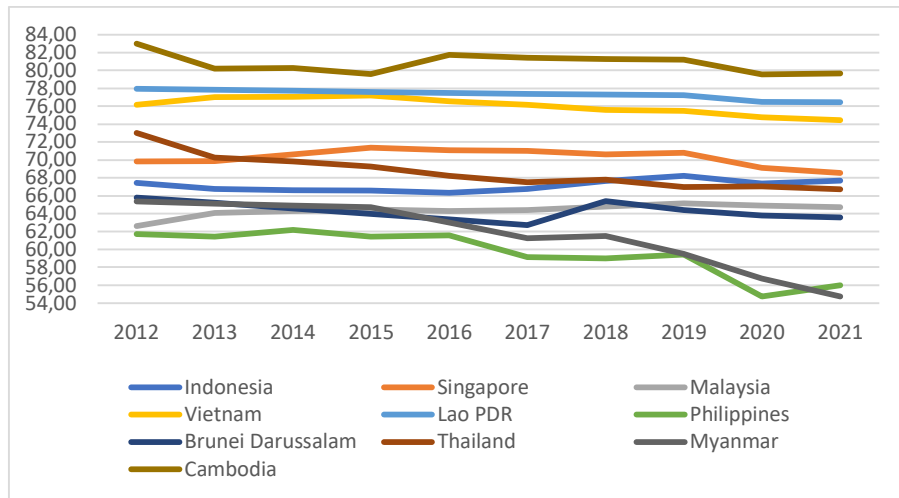
negara Cambodia yang terbaik dibandingkan negara ASEAN lainnya, hal ini berarti bertentangan dengan teori yang menyatakan apabila pengeluaran pemerintah meningkat maka akan mengakibatkan perekonomian yang lebih baik yang disebabkan oleh berubahnya faktor demografis atau keadaan suatu negara.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, ketika pengeluaran pemerintah meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Namun, terjadi kesenjangan data yang diperlihatkan oleh gambar 1.1 dan 1.3 pada gambar tersebut, di negara Thailand Ketika pengeluaran pemerintah meningkat di tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar 16,35%, 16,36% dan 16,92%, sedangkan pertumbuhan ekonomi di Thailand pada tahun yang sama mengalami penurunan sebesar 7,24%, 2,69% dan 0,98%, sehingga hal inilah menjadi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Angkatan kerja. Angkatan kerja menggambarkan kondisi suatu negara, sehingga nantinya akan memberikan pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi (Melani & Sentosa, 2019).

Tenaga kerja merupakan penduduk dengan usia kerja yang sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan baik luar maupun dalam hubungan kerja dengan alat produksi guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat umum. Menurut pertumbuhan ekonomi Solow menjelaskan bahwa tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting yang secara aktif mengelola sumber lain. Sedangkan pada pertumbuhan ekonomi Adam Smith, menjelaskan bahwa perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada

pertambahan penduduk yang memperluas pasar dan mendorong spesialisasi (Andini, 2022).



**Gambar 1. 4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Negara-negara ASEAN**

*Sumber : World Bank (diolah)*

Dari gambar 1.4 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja di negara-negara ASEAN rata-rata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Adapun negara yang paling tinggi tingkat partisipasi angkatan kerjanya adalah negara Cambodia pada tahun 2012 sebesar 82,99%, selanjutnya negara Laos sebesar 77,96%. Dan yang paling rendah tingkat partisipasi Angkatan kerjanya adalah negara Philippines yaitu sebesar 61,73%. Philipina menjadi negara terendah Tingkat paertisipasi Angkatan kerjanya dikarenakan salah satu faktor disebabkan oleh pengangguran masih tinggi di negara tersebut.

Berdasarkan teori yang dijelaskan diatas yang menyatakan bahwa ketika Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan maka, hal itu akan dapat

meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, data yang dipaparkan pada gambar 1.1 dan 1.4 memperlihatkan kondisi yang sebaliknya. Bisa dilihat di beberapa negara, Tingkat partisipasi angkatan kerja beberapa negara mengalami mengalami penurunan seperti Singapura pada tahun 2020 sebesar 69,11%, pada tahun 2021 sebesar 68,54%. Akan tetapi, pada tahun tersebut pertumbuhan ekonomi di negara Singapura mengalami kenaikan Dimana tahun 2020 pertumbuhan ekonomi sebesar -4,14%, dan pada tahun 2021 sebesar 7,61%, sehingga hal ini menjadi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment*, Pengeluaran Pemerintah dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN, dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN?



3. Bagaimana pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh FDI, pengeluaran pemerintah, dan angkatan kerja secara Bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN
2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN
3. Untuk mengetahui pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN
4. Untuk mengetahui pengaruh FDI, pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisis determinan pertumbuhan ekonomi ASEAN.

2. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai materi kajian atau bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut
3. Manfaat praktis penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan wacana bagi pemerintah dalam mengkaji faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.